

ABSTRAK

Nama : **SITI SARMANIAH**, NIM : 131200279, Judul Skripsi : ***Relevansi Teori Ashabiyah Ibn Khaldun Dalam Kekuasaan Politik Lokal Banten***

Ashabiyah (kelompok solidaritas) merupakan teori yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun, teori ini merupakan suatu ikatan solidaritas kelompok dalam satu keturunan, satu marga pada satu keluarga, satu saudara sekandung yang terdapat pada seperti sepupu atau kerabat. Teori *Ashabiyah* (kelompok solidaritas) ini merupakan suatu pemikiran yang sangat unik dan membutuhkan penelitian yang sangat mendalam untuk memahami maknanya, maka dengan makna yang mendalam itulah penelitian ini dilakukan untuk mengkajinya.

Perumusan masalahnya adalah Bagaimana kondisi politik lokal Banten, apa faktor yang mendorong tumbuhnya dinasti politik, bagaimana konsep teori *ashabiyah* Ibn Khaldun relevansinya dalam kekuasaan politik lokal Banten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi politik lokal Banten, untuk mengetahui faktor yang mendorong tumbuhnya dinasti politik, dan untuk mengetahui konsep teori *Ashabiyah* Ibnu Khaldun relevansinya dalam kekuasaan politik lokal Banten. Penelitian ini membuktikan bahwa teori *Ashabiyah* Ibnu Khaldun ini telah digunakan sebagai sarana untuk mencapai suatu kekuasaan yang ingin dicapainya dengan cara menjalankan peran teori *Ashabiyah* ini, yang dimana kondisi politik lokal Banten ini menerapkan teori *Ashabiyah* Ibnu Khaldun dengan sistem konteks kekuasaan politiknya yang dikuasai oleh keluarga besar Ratu Atut Chosiyah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang artinya metode ini digunakan karena data yang digunakan berupa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka. Semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap objek yang sudah diteliti. Data yang berasal dari catatan-catatan atau dokumen-dokumen, sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Dalam pengumpulan data Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research* yaitu merujuk suatu buku atau literatur yang setidak-tidaknya, membahas materi yang berkaitan dengan judul skripsi tersebut.

Kesimpulannya bahwa konsep teori *Ashabiyah* Ibn Khaldun relevansinya dalam kekuasaan politik lokal Banten ini secara praktis teori *Ashabiyah* memang diterapkan di Banten. Namun hal tersebut tidak banyak disadari oleh masyarakat. Hal tersebut sudah sangat wajar terjadi dalam kepemimpinan karena sosok H. Chasan memang sangat berpengaruh terhadap kekuasaan politik lokal Banten yang identik dengan kekuasaan ulama dan jawara. Dan yang menyebabkan awal terjadinya sistem pemimpin kedinastian itu ada karena adanya sama rasa dengan keluarga. Maka mereka akan berusaha memenangkannya, karena sistem kekeluargaan yang sangat kuat akan mengalahkan orang-orang yang tidak memiliki teori *Ashabiyah*. Dan untuk semua perjuangan dan kekuasaan itu dibutuhkan yang namanya solidaritas sosial atau *Ashabiyah*.